

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Abstrak	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat ilmu	3
1.4.2 Manfaat terapan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Membran Amnion	5
2.1.1 Embriologi membran amnion	5

2.1.2 Histiologi dan fisiologi membran amnion	6
2.1.3 Karakteristik membran amnion sebagai graft	7
2.1.4 Proses pembuatan graft membran amnion	9
2.2 Duramater	11
2.2.1 Anatomi Duramater	11
2.3 Penyembuhan luka	13
2.4 Penyembuhan graft duramater	17
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	22
3.1 Kerangka Konsep	22
3.2 Hipotesis Penelitian	23
BAB 4 METODE PENELITIAN	24
4.1 Jenis Penelitian	24
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
4.3 Subyek Penelitian	24
4.4 Besar Sampel	24
4.5 Randomisasi	25
4.6 Alur Penelitian	25
4.7 Prosedur Penelitian	26
4.7.1 Alat dan Bahan Penelitian	26
4.7.2 Prosedur Operasi	26
4.7.3 Prosedur Analisis Histologi	27

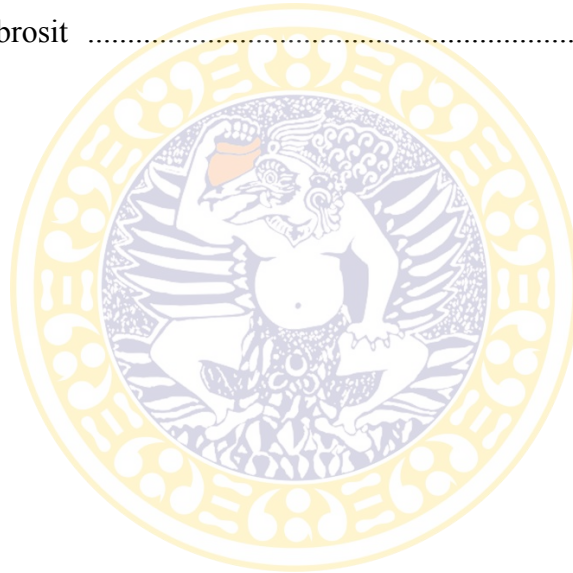
4.8 Kriteria Penelitian	27
4.9 Variabel Penelitian	28
4.10 Definisi Operasional Variabel	28
4.11 Analisa Data	30
4.12 Etika Penelitian	30
BAB 5 HASIL PENELITIAN	31
5.1 Karakteristik Umum Sampel Penelitian	31
5.2 Hasil Pemeriksaan	34
BAB 6 PEMBAHASAN	36
6.1 Karakteristik Umum Sampel Penelitian	36
6.2 Hubungan Duraplasti Graft Membran Amnion dengan Efek Kedap Air	37
6.3 Hubungan Duraplasti Graft Membran Amnion dengan Infiltrasi Jaringan Fibrosit Penyembuhan Defek Duramater	38
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	40
7.1 Kesimpulan	40
7.2 Keterbatasan Penelitian.....	40
7.3 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Perkembangan embriologi membran amnion	5
Gambar 2.2. Lapisan histiologi membran amnion	6
Gambar 2.3. Graft membran amnion	7
Gambar 2.4. Tampilan mikroskopis penyembuhan duramater dengan graft fasia otot temporalis pada binatang marmut	19
Gambar 2.5. Tampilan mikroskopis penyembuhan duramater dengan graft membran amnion dibanding bahan sintesis PTFE pada binatang tikus	20
Gambar 3.1 Kerangka konsep penelitian	22
Gambar 4.1 Alur penelitian	25
Gambar 5.1 Prosentase distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin	33
Gambar 5.2 Grafik distribusi kelompok sampel berdasarkan patologi intrakranial	34
Gambar 5.3 Tes kebocoran cairan serebrospinalis pada sampel no 6, kelompok perlakuan	35
Gambar 5.4 Tampilan mikroskopis pemeriksaan histologi PA.dengan pewarnaan HE pembesaran 40x	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Mediator kimiawi utama fase inflamasi	14
Tabel 5.1 Distribusi sampel berdasarkan usia	32
Tabel 5.2 Distribusi sampel kelompok perlakuan dan kontrol berdasar jenis kelamin	33
Tabel 5.3 Distribusi sampel berdasarkan patologi intrakranial	34
Tabel 5.4 Hasil pemeriksaan histologi PA panjang dan lebar infiltrasi jaringan fibrosit	36



DAFTAR SINGKATAN



CD4	: <i>Cluster of Differentiation 4</i>
CSS	: Cairan Serebro Spinal
EGF	: <i>Epidermal Growth Factor</i>
HGF	: <i>Hepatocyte Growth Factor</i>
HLA	: <i>Human Leukocyte Antigen</i>
IL-1 α	: <i>Interleukin 1α</i>
INF- γ	: Interferon- γ
KGF	: <i>Keratocyte Growth Factor</i>
mRNA	: <i>messenger RiboNucleic Acid</i>
PTFE	: Polytetrafluoroethylene
SCALP	: Skin, Subcutaneous tissue, Aponeurotic Galea, Loose connective tissue, Pericranium
SD	: Standar Deviasi
TGF- β	: <i>Transforming Growth Factor β</i>
TIMPs	: <i>Tissue Inhibitors of MetalloProteinases</i>